



Keringanan Retribusi Diperpanjang Hingga Akhir Juni

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta memperpanjang keringanan retribusi bagi pedagang pasar tradisional. Keringanan retribusi diperpanjang hingga akhir bulan Juni.

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yuni-

anto Dwi Sutono, mengatakan, sebelumnya pihaknya sudah memberikan keringanan retribusi pada bulan April dan Mei. Namun, karena pedagang pasar tradisional masih terdampak Covid-19, maka keringanan retribusi diperpanjang hingga Juni.

"Kami perpanjang sampai akhir Juni. Yang menjadi pertimbangan adalah pedagang masih terdampak, masih belum pulih. Makanya

kami perpanjang," katanya, Kamis (4/6).

Ia menerangkan keringanan retribusi diberikan mulai 25 persen hingga 75 persen. Namun besaran keringanan antara satu pedagang dengan pedagang lain berbeda. Ada beberapa variabel yang menentukan besaran keringanan. Misalnya, jenis dagangan hingga luas kios.

"Ada variabel-variabelnya, misalnya tipe pasar, dagangan apa yang dijual, luas

kios, dan lain-lain. Jadi satu pedagang dengan pedagang lain berbeda (besaran keringanan retribusi)," terangnya.

Ia mengungkapkan sebagian besar pedagang pasar mendapat keringanan 25 persen. Namun ada pula pedagang yang mendapat keringanan hingga 75 persen, terutama pedagang Beringharjo bagian barat.

● ke halaman 15

Keringanan Retribusi

● Sambungan Hal 9

"Beringharjo barat ada 1.600an yang mendapat 75 persen. Mereka kan menjual batik dan *fashion*, selama pandemi Covid-19 ini mereka pemasukan sangat minim, bahkan tidak ada pengunjung. Berbeda dengan pedagang lain, terutama sembako yang saat ini masih relatif lancar," ungkapnya.

Menurut dia pemberian keringanan retribusi adalah bentuk dukungan pemerin-

tah kepada pedagang pasar tradisional. Ia menyadari bahwa pemasukan pedagang sangat berkurang, bahkan ada pedagang yang akhirnya tutup karena Covid-19.

"Artinya kan kami masih memberikan kesempatan pada pedagang untuk bertahan. Kami masih *support*," sambungnya.

Pihaknya pun akan melakukan evaluasi kembali, jika nanti perlu perpanjangan kembali.

Dukung kebijakan

Upaya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta memberikan

keringanan retribusi bagi pedagang pasar tradisional mendapat dukungan dari anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Nurcahyo Nugroho.

Menurut Nurcahyo langkah Disperindag untuk memperpanjang keringanan retribusi merupakan langkah yang tepat. Mengingat kondisi pedagang saat ini masih belum pulih dari dampak pandemi Covid-19.

"Saya mendukung perpanjangan keringanan retribusi hingga Juni. Masih banyak pedagang pasar yang belum bisa berjualan seperti biasa (normal)," ka-

tanya kepada Tribun Jogja, Kamis (4/6) malam.

Ia menyebutkan keringanan retribusi pedagang beragam. Sejauh ini pedagang di Pasar Beringharjo barat dan Klitikan Pakuncen mendapat keringanan 75 persen. Sementara Beringharjo Tengah, Beringharjo Timur, Kranggan, Giwangan dan Pasty mendapat keringanan hingga 50 persen, dan pasar lainnya 25 persen.

"Tentu pemberian keringanan ini nantinya akan dievaluasi lagi, dan juga menyesuaikan dengan status tanggap darurat," ujarnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005